

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan melalui media permainan Ular Tangga terhadap pengetahuan jamban sehat dan CTPS di SD Negeri 71 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang jamban sehat dan CTPS sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media permainan Ular Tangga menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,96 dengan mayoritas responden berada pada kategori cukup sebanyak 36 siswa (50%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum intervensi, tingkat pengetahuan siswa mengenai jamban sehat dan CTPS masih belum optimal.
2. Tingkat pengetahuan siswa tentang jamban sehat dan CTPS sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media permainan Ular Tangga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97,85 dan seluruh responden berada pada kategori baik sebanyak 72 siswa (100%). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi.
3. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan melalui media permainan Ular Tangga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan PHBS pada siswa di SD Negeri 71 Kota Bengkulu.

4. Secara keseluruhan promosi kesehatan melalui media permainan Ular Tangga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai jamban sehat dan CTPS di Sekolah SD Negeri 71 Kota Bengkulu. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan media permainan sebagai sarana edukasi dapat membantu siswa memahami materi kesehatan secara lebih menarik dan efektif

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menjadikan kegiatan promosi kesehatan sebagai program rutin melalui kerja sama dengan puskesmas maupun instansi kesehatan lainnya. Selain itu, sekolah perlu menyediakan serta memelihara sarana dan prasarana pendukung jamban sehat dan CTPS agar siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya petugas puskesmas dan pelaksana program UKS, diharapkan dapat mengembangkan metode promosi kesehatan yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah agar penyampaian informasi kesehatan menjadi lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh terkait

jamban sehat dan CTPS , khususnya penggunaan jamban sehat dan praktik cuci tangan pakai sabun, dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, menambah kelompok kontrol, memperluas jumlah sampel, serta mengukur perubahan perilaku secara langsung sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

